BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan *clapping*, vibrasi dan *suction* dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien pneumonia yang terpasang ventilator mekanik di ICU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dapat meningkatkan volume tidal pada Tn. M dari volume tidal 310 ml menjadi 325 ml selama 3x24 jam dan pada Ny. S dari volume tidal 330 ml menjadi 360 ml selama 3x24 jam.

Setelah melaksanakan penerapan *clapping*, vibrasi dan *suction* dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien pneumonia yang terpasang ventilator mekanik di ICU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengkajian pada Tn. M dan Ny. S ditemukan adanya volume tidal yang rendah dan status respiratorik yang kurang baik
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien pertama yaitu, Gangguan ventilasi spontan berhubungan dengan kelelahan otot pernapasan, bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, dan risiko infeksi ditandai dengan efek prosedur invasif. Pada pasien kedua yaitu gangguan ventilasi spontan berhubungan dengan kelelahan otot pernapasan, bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, risiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik dan risiko infeksi ditandai dengan efek prosedur invasif. Pada penerapannya, KIAN ini berfokus pada diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif.
3. Perencanaan keperawatan yang disusun yaitu manajemen ventilasi mekanik, manajemen jalan napas, dan pencegahan infeksi. Pada pasien 2 perencanaan yang disusun yaitu manajemen ventilasi mekanik, manajemen jalan napas dengan penerapan EBN *clapping*, vibrasi dan

suction, manajemen peningkatan tekanan intrakranial dan pencegahan infeksi. Pada penerapannya KIAN ini berfokus pada perencanaan manajemen jalan napas dengan penerapan EBN *clapping*, vibrasi dan *suction*.

4. Implementasi yang diberikan kepada klien merupakan penerapan EBN *clapping*, vibrasi dan *suction* untuk meningkatkan volume tidal yang dilakukan 1 kali/hari selama 3x24 jam.
5. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu masalah teratasi sebagian sesuai dengan kriteria hasil yaitu peningkatan volume tidal dan penurunan produksi sputum
6. Penerapan *clapping*, vibrasi dan *suction* dapat meningkatkan volume tidal pada kedua pasien dengan pneumonia.

B. Saran

1. Bagi Instansi Rumah Sakit
Agar dapat diterapkan sesuai SOP untuk pasien pneumonia sehingga dapat meningkatkan status oksigenasi pasien.
2. Bagi peneliti
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait pemberian asuhan keperawatan pemenuhan oksigenasi dengan penerapan fisioterapi dada
3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Agar bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan fisioterapi dada untuk meningkatkan status oksigenasi pasien pneumonia.